

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa dalam pembelajaran di SDN 064955, dapat disimpulkan bahwa lima aspek utama, bebas dan bertanggung jawab, progresif dan ulet, inisiatif dan kreatif, pengendalian diri, serta kemantapan diri (kepercayaan diri) secara signifikan berkontribusi dalam membentuk kemandirian siswa. Butir soal nomor 1, 2, dan 3 yang berada dalam aspek "bebas dan bertanggung jawab," dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan kemampuan dan sikap positif terkait kemandirian belajar mereka. Pada poin nomor 1, sebanyak 100% peserta didik menjawab "ya," pada poin nomor 2 sebanyak 95% peserta didik menjawab "ya," dan 5% menjawab "tidak," pada poin nomor 3 sebanyak 89% peserta didik menjawab "ya," dan 11% menjawab "tidak," dari ketiga poin tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek "bebas dan bertanggung jawab" telah tercermin secara baik pada peserta didik. butir soal nomor 4, 5, 6, dan 7 yang berada dalam indikator "progresif dan ulet," pada poin nomor 4 sebanyak 89% peserta didik menjawab "ya," dan 11% menjawab "tidak," pada poin nomor 5 sebanyak 100% peserta didik menjawab "ya," pada poin nomor 6 sebanyak 21% peserta didik menjawab "ya," dan 79% menjawab "tidak," pada poin nomor 7 sebanyak 89% peserta didik menjawab "ya," dan 11% menjawab "tidak," Indikator *progresif dan ulet* menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki sikap gigih dan berorientasi pada perkembangan dalam belajar, terutama pada poin 4, 5, dan 7, di mana sebagian besar peserta didik memiliki motivasi dan ketekunan yang tinggi.

Namun, pada poin 6, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik masih memiliki tantangan dalam mempertahankan fokus dan kegigihan saat menghadapi kesulitan.

Butir soal nomor 8, 9, 10, 11, dan 12 yang berada dalam aspek "inisiatif dan kreatif," pada poin nomor 8 sebanyak 58% peserta didik menjawab "ya," dan 42% menjawab "tidak," pada poin nomor 9 sebanyak 100% pada poin nomor 10 sebanyak 95% peserta didik menjawab "ya," dan 5% menjawab "tidak," pada poin nomor 11 sebanyak 84% peserta didik menjawab "ya," dan 16% menjawab "tidak," pada poin nomor 12 sebanyak 68% peserta didik menjawab "ya," dan 32% menjawab "tidak," Indikator inisiatif dan kreatif menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki kemampuan untuk mengambil langkah proaktif dan menunjukkan kreativitas dalam belajar. Butir soal nomor 13, 14, 15, dan 16 yang berada dalam aspek "pengendalian diri," pada poin nomor 13 sebanyak 100% peserta didik menjawab "ya," pada poin nomor 14 sebanyak 95% peserta didik menjawab "ya," dan 5% menjawab "tidak," pada poin nomor 15 sebanyak 11% peserta didik menjawab "ya," dan 89% menjawab "tidak," pada poin nomor 16 sebanyak 5% peserta didik menjawab "ya," dan 95% menjawab "tidak," Indikator pengendalian diri menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki kemampuan untuk mengelola waktu, fokus, tekanan, dan impuls mereka dengan baik. Butir soal nomor 17, 18, 19, dan 20 yang berada dalam aspek "bebas dan bertanggung jawab," pada poin nomor 17 sebanyak 74% peserta didik menjawab "ya," dan 26% menjawab "tidak," pada poin nomor 18 sebanyak 79% peserta didik menjawab "ya," dan 21% menjawab "tidak," pada poin nomor 19 sebanyak 79% peserta didik menjawab "ya," dan 21% menjawab "tidak," pada poin nomor 20

sebanyak 47% peserta didik menjawab "ya," dan 53% menjawab "tidak," Indikator kemantapan diri (kepercayaan diri) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik dalam berbagai aspek, mulai dari berbicara di depan umum, mengambil keputusan, hingga berinteraksi sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut di SDN 064955:

1. Penguatan Program Disiplin: Sekolah dapat memperkuat program-program yang menekankan disiplin dan tanggung jawab, dengan melibatkan siswa dalam penyusunan aturan dan konsekuensi yang jelas. Ini dapat meningkatkan rasa memiliki siswa terhadap aturan yang ada.
2. Peningkatan Kegiatan Kolaboratif: Meningkatkan frekuensi kegiatan kolaboratif dalam pembelajaran dapat memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan belajar satu sama lain. Penambahan proyek kelompok yang lebih beragam bisa menjadi solusi.
3. Inovasi dalam Penghargaan: Sekolah disarankan untuk mengembangkan sistem penghargaan yang lebih inovatif, dengan memasukkan pengakuan terhadap usaha individu maupun kelompok dalam pembelajaran. Ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berusaha lebih keras.
4. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler: Menyediakan lebih banyak variasi kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa dapat membantu mereka mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab. Kegiatan ini juga dapat dipadukan dengan aspek pembelajaran di kelas.

5. Pelatihan Literasi Digital untuk Guru: Memberikan pelatihan literasi digital kepada guru agar mereka dapat membimbing siswa dalam menggunakan teknologi dan informasi secara efektif dan bijaksana. Pelatihan ini penting untuk memastikan siswa dapat mengakses informasi dengan kritis dan bertanggung jawab.



THE
Character Building
UNIVERSITY